

**HUBUNGAN LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) DENGAN KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DUKUH
KLOPO KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN JOMBANG**

Inayatul Aini
STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

ABSTRAK

Pendahuluan :Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) adalah suatu cara untuk mengetahui risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Wanita Usia Subur (WUS). Pengukuran LILA tidak dapat digunakan untuk memantau perubahan status gizi dalam jangka pendek. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan lingkar lengan atas (LILA) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. **Metode Penelitian** :Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan metode pengumpulan data dengan cara observasi dan sampel penelitian ini berjumlah 30 orang ibu hamil trimester I. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara tehnik sampling, total sampling, variabel independennya lingkar lengan atas (LILA) dan variabel dependennya kejadian anemia pada ibu hamil trimester I untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan uji korelasi *Chi-Square*. Dari analisa statistik dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* sebesar 0.001, dengan peluang ralat kesalahan sebesar 0.000 dimana $\rho < \alpha$ (0.05). **Kesimpulan** :Penelitian ini ada hubungan antara pengukuran lingkar lengan atas dan kadar hemoglobin ibu hamil trimester I. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah yaitu penyuluhan, konseling, pengaktifan kader Posyandu agar dapat berperan serta dalam upaya ini.

Kata Kunci : Lingkar Lengan Atas, Anemia dan Kehamilan

***CORELATION BETWEEN ARMS (LILA) WITH ANEMIA EVENTS IN PREGNANT
WOMAN TRIMESTER I IN THE WORKING REGION PUSKESMAS DUKUH KLOPO
DISTRICT PETERONGAN DISTRICT JOMBANG***

ABSTRACT

Introduction :Measurements of the Upper Arm Circumference (LILA) is a way to determine the risk of Chronic Lack of Energy (KEK) of Women of Lush Age (WUS). LILA measurements can not be used to monitor changes in nutritional status in the short term. Anemia in pregnancy is a condition of the mother with a hemoglobin level below 11 gr% in the first and third trimesters or levels <10.5 gr% in tri mester II .This research is to know the corelation of upper arm (LILA) with the incidence of anemia in first trimester pregnant women in work area of PuskesmasDukuh Klopo Kecamatan of Peterongan Jombag Regency. **Methods** :The research design used in this study is correlational analytics with cross sectional approach with data collection method by observation and the sample of this research amounted to 30 people of pregnant women trimester I. Sampling used in this study using sampling technique, total sampling, independent variable circle upper arm (LILA) and the dependent variable on the incidence of anemia in the first trimester pregnant women to know the corelation between variables used *Chi-Square* correlation test. From statistical analysis using *Chi-Square* statistical test of 0.001, with a chance error error of 0.000 where

$\rho < \alpha$ (0.05). **Conclusion** : This study has a correlation between measurement of upper arm circumference and hemoglobin levels of trimester pregnant women I. Efforts are made to overcome the problem of counseling, counseling, activation of Posyandu cadres in order to participate in this effort.

Keywords: Upper Arm Circumference, Anemia and Pregnancy

PENDAHULUAN

Data menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20 sampai 89% dengan menetapkan Hb 11 g% sebagai dasarnya (Manuaba, 2010:237). Berdasarkan Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2010 di 440 kota/kabupaten di 33 provinsi di Indonesia oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI mengungkapkan bahwa secara nasional prevalensi anemia di perkotaan mencapai 14,8%. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2014, yaitu menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 973 dan mempunyai kadar Hb <11gr% dari 21.749 ibu hamil. (Data Dinkes Jombang, 2014). Data Puskesmas Dukuh klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang tahun 2014, menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 107 ibu hamil dengan kadar Hb < 11gr% dari 892 ibu hamil, (Data puskesmas dukuh klopo, 2013). Dari study pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada April 2014, dari 5ibu hamil didapatkan 3 ibu hamil dengan anemia yaitu dengan kadar Hb < 11gr%.

Pada kehamilan relatif terjadi anemia karena darah ibu mengalami hemodilusi (pengenceran) dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu (Manuaba, 2010:238).

Pada awal kehamilan fokus pelayanan diarahkan pada pelayanan kesehatan ibu hamil yang dilakukan sejak awal kehamilan, melalui pelayanan ANC yang terpadu. sebenarnya perkembangan ibu hamil setiap saat bisa di pantau secara dini agar dapat dilakukan tindakan atau

intervensi yang berkaitan dengan anemia. bidan komunitas dapat berperan sebagai edukator seperti memberikan nutrition education berupa asupan bahan makanan yang tinggi Fe dan konsumsi tablet besi atau tablet tambah darah selama 90 hari. Edukasi tidak hanya diberikan pada saat ibu hamil, tetapi ketika belum hamil. Penanggulangannya, dimulai jauh sebelum peristiwa melahirkan.

Melakukan skrining seperti pemeriksaan hemoglobin (Hb) untuk mendeteksi apakah ibu hamil anemia atau tidak, jika anemia, apakah ibu hamil masuk dalam anemia ringan, sedang, atau berat. Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan terhadap tanda dan gejala yang mendukung seperti tekanan darah, nadi dan melakukan anamnesa berkaitan dengan hal tersebut. Sehingga, bidan dapat memberikan tindakan yang sesuai dengan hasil tersebut. Dalam hal ini, bidan dapat berperan juga sebagai penemu kasus, peneliti, *konselor*, *edukator*, *motivator*, *fasilitator* dan *kolaborator*. Sebagai penemu kasus dan peneliti, bidan dapat menggambarkan dan melaporkan kejadian anemia pada ibu hamil di suatu daerah, sehingga datanya bermanfaat untuk dinas terkait dalam rangka penanganan terhadap kejadian anemia tersebut. Jika ibu hamil terkena anemia, maka bidan sebagai care giver dan kolaborator dapat memberikan terapi oral berupa Fe dan memberikan rujukan kepada ibu hamil ke rumah sakit untuk diberikan transfusi (jika anemia berat). Bidan dapat memberikan pengarahan dan motivasi kepada ibu hamil dan keluarganya supaya tidak berlanjut pada komplikasi yang tidak diinginkan pada ibu dan janin. Bidan juga dapat memotivasi kader untuk dapat membantu mendeteksi adanya anemia pada ibu hamil di wilayahnya.

Dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul Hubungan lingkaran lengan atas(LILA) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan metode pengumpulan data dengan cara observasi dan sampel penelitian ini berjumlah 30 orang ibu hamil trimester I. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara tehnik sampling, total sampling, variabel independennya lingkaran lengan atas (LILA) dan variabel dependennya kejadian anemia pada ibu hamil trimester I untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan uji korelasi *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diuraikan meliputi hasil pengumpulan data dan analisa data yang meliputi data umum dan data khusus. Data umum mengenai karakteristik responden antara lain umur, pendidikan, pekerjaan, ukuran lingkaran lengan atas dan kadar hemoglobin. Data khusus mengenai hubungan antara lingkaran lengan atas dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil Trimester I

Tabel 5.1 Karakteristik frekwensi responden berdasarkan umur ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

No.	Umur	Frekwensi	Persentase
1.	17-21 tahun	4	13,3%
2.	22-26 tahun	9	30%
3.	27-31 tahun	10	33,3%
4.	32-36 tahun	7	23,3%
Total		30	100%

Sumber : Data Primer Periode Mei 2014

Berdasarkan tabel 5.1, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 27-31 tahun yaitu 10 orang (33,3%).

Tabel 5.2 Karakteristik frekwensi responden berdasarkan umur ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

No.	Karakteristik Usia	Usia (Tahun)
1.	Termuda	17
2.	Tertua	37
3.	Mean	22
4.	Median	27
5.	Modus	27

Sumber : Data Primer Periode Mei 2014

Berdasarkan tabel 5.2, menunjukkan bahwa responden termuda berumur 17 tahun yaitu 1 orang, tertua berumur 37 tahun sebanyak 1 orang. Berdasarkan perhitungan dengan angka yang sering muncul didapatkan umur 27 tahun dengan umur rata-rata 22 tahun dan nilai tengah didapatkan umur 27 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Trimester I

Tabel 5.3 Karakteristik frekwensi responden berdasarkan pendidikan ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

No.	Pendidikan	Frekwensi	Persentase
1.	SD	1	3,3%
2.	SMP	12	40%
3.	SMA	17	56,7%
4.	PT(Perguruan Tinggi)	0	0%
Total		30	100%

Sumber : Data Primer Periode Mei 2014

Berdasarkan tabel 5.3, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu 17 orang (56,7%)

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Trimester I

Tabel 5.4. Karakteristik frekwensi responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

No.	Pekerjaan	Frekwensi	Persentase
1.	IRT	17	56,7%
2.	Tani	10	33,3%
3.	Wiraswasta	3	10%
Total		30	100%

Sumber: Data Primer Periode Mei 2014

Berdasarkan tabel 5.4, menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 17 orang (56,7%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Ibu Hamil Trimester I

Tabel 5.5 Karakteristik frekwensi responden berdasarkan paritas ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

No.	Paritas	Frekwensi	Persentase
1.	0	9	30%
2.	1	18	60%
3.	2	2	6,7%
4.	3	1	3,3%
Total		30	100%

Sumber : Data Primer Periode Mei 2014

Berdasarkan tabel 5.5, menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai anak 1sebanyak 18 orang (60%).

Data Khusus

1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengukuran Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Trimester I

Tabel 5.6 Distribusi frekwensi responden berdasarkan pengukuran lingkaran lengan atas ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

No.	LILA	Frekwensi	Persentase
1.	< 23,5 cm	5	16,7%
2.	> 23,5 cm	25	83,3%
Total		30	100%

Sumber : Data Primer Periode Mei 2014

Berdasarkan tabel 5.6, menunjukkan bahwa responden dengan ukuran lingkaran lengan atas > 23,5 cm sebanyak 25 orang (83,3%) dan ukuran lingkaran lengan atas < 23,5 cm sebanyak 5 orang (16,7%).

2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengukuran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester I

Tabel 5.7 Distribusi frekwensi responden berdasarkan pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

No	Kadar Hemoglobin	Frekwensi	Persentase
1.	< 11 gr%	2	6,7%
2.	> 11 gr%	28	93,3%
Total		30	100%

Sumber : Data Primer Periode Mei 2014

Berdasarkan tabel 5.7, menunjukkan bahwa responden dengan ukuran kadar hemoglobin > 11 gr% sebanyak 28 orang (93,3%) dan ukuran kadar hemoglobin < 11 gr% sebanyak 2 orang (6,7%).

3. Tabulasi Silang Antara Pengukuran Lingkar Lengan Atas Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester I

Tabel 5.7 Tabulasi silang antara pengukuran lingkar lengan atas dan kadar hemoglobin ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

No	LILA	Kadar Hemoglobin				Total	
		< 11 gr%		> 11 gr%		F	%
		F	%	F	%		
1.	< 23,5 cm	2	6,7 %	3	10 %	5	16,7 %
2.	> 23,5 cm	0	0%	25	83,3 %	25	83,3 %
Total		2	6,7 %	28	93,3 %	30	100 %

Sumber : Data Primer Periode Mei 2014

Berdasarkan tabel 5.8, menunjukkan bahwa responden dengan LILA > 23,5 cm sebanyak 25 orang (83,3%) cenderung ukuran kadar hemoglobin > 11 gr% dan LILA < 23,5 cm sebanyak 5 orang (16,7%) dengan ukuran kadar hemoglobin > 11 gr% sebanyak 3 orang (10%) dan ukuran kadar hemoglobin < 11 gr% sebanyak 2 orang (6,7%).

Analisa Data

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS (Software Product Statistic Solution) 18.0 For Windows* didapatkan hasil dengan *Pearson Chi-Square* sebesar 0.001 hal ini menunjukkan ada hubungan, dengan peluang ralat kesalahan sebesar 0.000 dimana $\rho < \alpha$ (0.05) yang berarti ada hubungan antara pengukuran lingkar lengan atas dan kadar hemoglobin ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

1. Pengukuran Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 5.4, menunjukkan bahwa responden dengan ukuran lingkar lengan atas > 23,5 cm sebanyak 25 orang (83,3%) dan ukuran lingkar lengan atas < 23,5 cm sebanyak 5 orang (16,7%). Pengukuran LILA tidak dapat digunakan untuk memantau perubahan status gizi dalam jangka pendek. (Depkes RI, 2005 : 1). Apabila ukuran LILA seorang ibu hamil kurang dari 23,5 cm atau di bagian tengah dari merah pita LILA artinya wanita tersebut mempunyai resiko KEK dan diperkirakan akan melahirkan BBLR. (Depkes RI, 2005 : 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil yang pada akhirnya akan mempengaruhi ukuran LILA adalah umur (lebih muda umur ibu hamil, maka energi yang dibutuhkan lebih banyak), berat badan, suhu lingkungan, aktivitas, status kesehatan, pengetahuan zat gizi dalam makanan, kebiasaan dan pandangan wanita terhadap makanan, status ekonomi. (<http://www.lenteraimpian.wordpress.com/2014/04/01/gizi-seimbang-ibu-hamil/> diunduh 01 april 2014, 12:21 AM)

2. Pengukuran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 5.5, menunjukkan bahwa responden dengan ukuran kadar hemoglobin > 11 gr% sebanyak 28 orang (93,3%) dan ukuran kadar hemoglobin < 11 gr% sebanyak 2 orang (6,7%). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II. Keadaan yang dapat membahayakan ketika masa hamil dan bahaya tersebut dapat meningkat terhadap bayinya yaitu ketika usia <20

tahun sampai >35 tahun. Kejadian anemia pada ibu hamil pada usia <20 tahun, dikarenakan kebutuhan zat besi lebih banyak untuk keperluan pertumbuhan diri sendiri serta bayi yang akan di kandungnya. Untuk menghindari terjadinya anemia sebaiknya ibu hamil tersebut segera melakukan pemeriksaan begitu mengalami keterlambatan menstruasi sehingga dapat diketahui data-data dasar kesehatan umum calon ibu tersebut. Dalam pemeriksaan kesehatan disertai pemeriksaan laboratorium, termasuk pemeriksaan feses sehingga diketahui adanya infeksi parasit. Pengobatan infeksi untuk cacing relatif mudah dan murah. Pemerintah telah menyediakan preparat besi untuk dibagikan kepada masyarakat sampai ke posyandu. Contoh preparat Fe antara lain Barralat, Biosanbe, Iberet, Vitonal, Hemoviton. Semua preparat tersebut dapat diperoleh dengan mudah. (Manuaba, 2010 : 240).

3. Hubungan Antara Pengukuran Lingkar Lengan Atas Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

Berdasarkan tabel 5.5, menunjukkan bahwa responden dengan LILA > 23,5 cm sebanyak 25 orang (83,3%) dengan ukuran kadar hemoglobin > 11 gr% sebanyak 25 orang (83,3%) dan LILA < 23,5 cm sebanyak 5 orang (16,7%) dengan ukuran kadar hemoglobin > 11 gr% sebanyak 3 orang (10%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil sehingga mempengaruhi pengukuran LILA diantaranya umur, berat badan, suhu lingkungan, aktivitas, status kesehatan, pengetahuan zat gizi dalam makanan, kebiasaan dan pandangan wanita terhadap makanan, dan status ekonomi. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada kehamilan diantaranya umur, paritas, jarak kehamilan, frekuensi ANC, dan status gizi. Didapatkan faktor-faktor tertentu yang sama dapat mempengaruhi

status lingkaran lengan atas maupun kadar hemoglobin ibu hamil. Menurut Depkes RI (2005).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Sebagian besar ibu hamil trimester I di Puskesmas Dukuh Klopo Kec. Peterongan, Kab. Jombang periode Mei 2014 mempunyai ukuran lingkaran lengan atas > 23,5 cm sebanyak 25 orang (83,3%).
- b. Sebagian besar ibu hamil trimester I di Puskesmas Dukuh Klopo Kec. Peterongan, Kab. Jombang periode Mei 2014 tidak mengalami anemia dengan ukuran kadar hemoglobin > 11 gr% sebanyak 28 orang (93,3%).
- c. Ada hubungan antara pengukuran lingkaran lengan atas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang Tahun 2014.

Saran

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah yaitu penyuluhan, konseling, pengaktifan kader Posyandu agar dapat berperan serta dalam upaya ini.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta : Jakarta
- Bobak, Lowdermik Jensen, 2004. Buku Ajar Keperawatan Maternitas, ed. 4. EGC : Jakarta
- Data Dinkes Jombang, 2012
- Data Puskesmas Dukuh Klopo, 2012
- Depkes RI, 2005. Pedoman Penggunaan Alat Ukur Lingkaran Lengan Atas (LILA) Pada Wanita Usia Subur. Depkes RI : Jakarta.

- Handayani, Wiwik. 2008. Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Hematologi. Salemba Medika : Jakarta.
- <http://www.lenteraimpian.wordpress.com/2014/04/01/anemia-dalam-kehamilan/> diunduh 01 april 2014, 12:21 AM
- <http://www.lenteraimpian.wordpress.com/2014/04/01/gizi-seimbang-ibu-hamil/> diunduh 01 april 2014, 12:21 AM
- Manuaba, Chandranita, Ayu, Ida. 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan. EGC : Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo, Dr. Prof. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Asdi Mahasatya : Jakarta
- Pelayanan ANC Terpadu oleh Kasi KesgaDinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun. 2011.
- Prawirohardjo, Sarwono, 2007. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. YBP-SP : Jakarta.
- Proverawati, Atika, MPH, SKM. 2011. Anemia dan Anemia Kehamilan. NUHA Medika : Yogyakarta
- Rochjati, Poedji, SPOG. 2011. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil. UNAIR : Surabaya.
- Saifuddin, Bari, Abdul, Dr. Prof. 2008. Pelayanan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta.
- Saputra, Lyndon, Dr. 2010. Buku Saku Hematologik Klinik. Bina Rupa Aksara : Tangerang.
- Subroto, Iksan. 2009. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Bangkit : Yogyakarta.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta : Bandung